

Persepsi Masyarakat Terhadap Homestay Untuk Ekowisata Di Suoh Lampung Barat *Community Perceptions of Homestays for Ecotourism In Suoh, West Lampung*

Gunardi Djoko Winarno^{1*}, Arief Darmawan², Rusita³, Elza Wahyuni⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Magister Kehutanan, Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian,
Universitas Lampung

*Korespondensi: gundowino@gmail.com

Diterima (Received):
23-Oktober-2023

Diterima (Accepted):
14-November-2023

Terbit (Published):
30-November-2023

ABSTRAK

Homestay sangat penting karena dapat menunjang kepuasan kepada wisatawan yang akan bermalam pada suatu destinasi desa ekowisata. Kegiatan ini dapat memberikan suasana lingkungan yang baru bersama masyarakat lokal sehingga saling memberikan pengalaman edukasi. Disisi lain masih banyak masyarakat di sekitar atau di dalam destinasi yang belum mengenal tata cara mengelola homestay. Sehingga pelatihan ini sangat perlu dilakukan agar masyarakat dalam mengelola homestay menjadi baik dan dapat memberikan kepuasan kepada pengunjung. Pelatihan ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman kepada masyarakat dalam mengelola homestay sehingga pengunjung diharapkan akan datang kembali. Kesempatan ini membuka peluang usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Pelatihan ini dilaksanakan di Desa Suka Marga Suoh Lampung Barat. Metode yang digunakan dengan Teknik FGD dan penyebaran kuisioner menggunakan skala likert. Pelatihan homestay dapat membantu mengembangkan keterampilan layanan yang baik. Mereka menyatakan sikap yang ramah dan sopan dalam penyambutan wisatawan. Masyarakat dapat belajar tentang etika kerja, komunikasi efektif, keramahan, kebersihan, dan kemampuan menyajikan makanan yang baik kepada tamu. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan memberikan pengalaman yang positif.

ABSTRACT

Homestays are very important because they can support the satisfaction of tourists who will spend the night in an ecotourism village destination. This activity can provide a new environmental atmosphere with the local community so that they can provide an educational experience to each other. On the other hand, there are still many people around or in destinations who are not familiar with the procedures for managing a homestay. So this training really needs to be carried out so that the community manages the homestay well and

Kata Kunci:
*Persepsi, Masyarakat,
Homestay, Ekowisata, Suoh*

Keywords:
*Perceptions, Community,
Homestays, Ecotourism
Suoh*

can provide satisfaction to visitors. This training can provide insight and experience to the community in managing homestays so that visitors will hopefully come back. This opportunity opens up business opportunities that can improve the local community's economy. This training was carried out in Suka Marga Suoh Village, West Lampung. The method used was the FGD technique and distributing questionnaires using a Likert scale. Homestay training can help develop good service skills. They express a friendly and polite attitude in welcoming tourists. People can learn about work ethics, effective communication, friendliness, cleanliness, and the ability to serve good food to guests. This can increase tourist satisfaction and provide a positive experience.

PENDAHULUAN

Program homestay dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai upaya peningkatan pengembangan ekonomi [1] dan pengalaman budaya masyarakat [2]. Program homestay memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk tinggal bersama keluarga lokal dan merasakan gaya hidup, tradisi, dan budaya setempat. Program ini dapat memperkaya pemahaman pengunjung tentang budaya yang berbeda dan mempromosikan toleransi antar budaya.

Homestay merupakan alternatif akomodasi yang berbeda dari hotel atau penginapan tradisional. Homestay adalah fasilitas penginapan yang disediakan untuk tempat istirahat wisatawan di daerah wisata dengan memanfaatkan potensi alami untuk kegiatan rekreasi [3]. Wisatawan tinggal di rumah keluarga lokal yang menyediakan kamar tidur dan makanan. Homestay memberikan pengalaman yang lebih personal dan interaktif, memungkinkan wisatawan untuk berinteraksi langsung dengan keluarga tuan rumah, menjelajahi budaya lokal, dan memahami kehidupan sehari-hari penduduk setempat.

Pemberdayaan ekonomi lokal melalui program homestay, memberikan peluang keluarga lokal akan memiliki kesempatan untuk menjadi tuan rumah dan mendapatkan penghasilan tambahan dari penyediaan akomodasi. Ini dapat memberikan dorongan ekonomi kepada masyarakat lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Program homestay merupakan salah satu cara untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan. Tujuan pengabdian tentang homestay ini adalah untuk meyakinkan pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah daerah, organisasi pariwisata, atau masyarakat setempat, bahwa pendirian program homestay akan memberikan manfaat positif, seperti mempromosikan budaya lokal, meningkatkan ekonomi masyarakat, dan mendukung pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian ini mencakup materi strategi pemasaran, dan rencana keuangan yang menggambarkan estimasi pendapatan dan pengeluaran yang terkait dengan operasional program homestay. Homestay sering kali dianggap sebagai bagian dari pariwisata berkelanjutan karena dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih merata kepada masyarakat lokal dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat setempat dalam industri pariwisata, homestay dapat membantu mempromosikan pengembangan yang berkelanjutan dan melestarikan warisan budaya.

METODE

Waktu dan Tempat

Pengabdian dilakukan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 1-30 Juni 2023, bertempat di Balai Desa Sukamarga Suoh. Desa ini berada diperbatasan dengan destinasi Danau Suoh Lampung Barat.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan ini yaitu kelompok sadar wisata sebanyak 30 orang. Mereka telah membentuk organisasi pengelolaan hutan dan telah berjalan hingga sekarang.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam pengabdian adalah seperangkat sound system, Laptop, InFocus, GPS, Pita meter, kompas, teropong, dan seperangkat alat tulis. Sedangkan bahan yang digunakan adalah berupa homestay warga setempat.

Metode Penyuluhan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari:

1. **Ceramah**

Ceramah merupakan metode penyuluhan dengan target sasaran masyarakat yang merupakan kelompok tani hutan dengan materi yang meliputi:

- a. Pengertian wisata, ekowisata dan wisatawan.
- b. Seputar homestay dan teknik pemasarannya

2. **Diskusi**

Diskusi dilakukan kepada kelompok tani huran, untuk menampung pertanyaan-pertanyaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Masyarakat juga diajak berdiskusi tentang permasalahan lingkungan wisata yang ditemui disekitar mereka dengan harapan dapat memberikan solusi bagi pengembangan ekowisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sumberdaya Wisata Danau Suoh

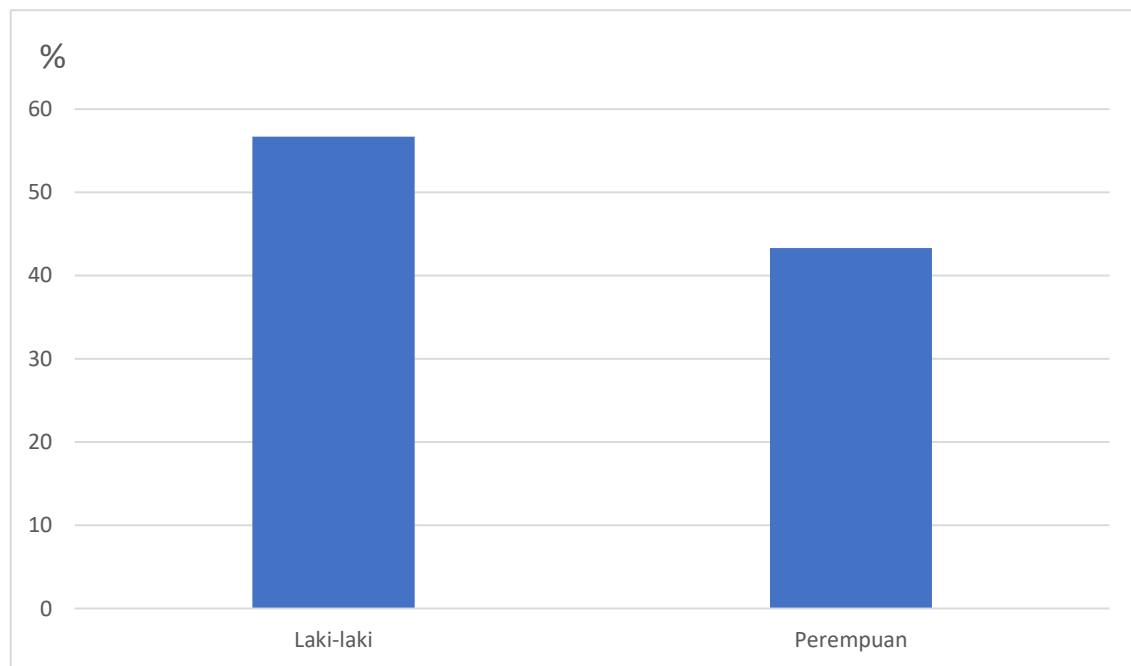
Berdasarkan hasil FGD disebutkan bahwa sumberdaya wisata Danau Suoh terdiri dari 11 macam (Lampiran) yaitu:

1. Kawah susu
2. Kawah kopi susu
3. Kawah nirwana
4. Kawah Keramikan
5. Danau asam
6. Danau merah
7. Danau minyak
8. Danau Lebar
9. Pasir kuning
10. Top Suoh
11. Taman Gajah

Setiap spot wisata memiliki keunikan masing-masing dan dinamakan berdasarkan karakternya. Karakter tersebut biasanya berupa warna, namun ada juga berdasarkan fisik dan fungsinya. Sumberdaya wisata ini mendukung kepuasan wisatawan sehingga mereka dapat bermalam di destinasi. Oleh karena itu penyediaan akomodasi berupa homestay sangat penting. Berdasarkan kuisioner (jumlah responden 30 orang, dengan komposisi 56,7% laki-laki dan sisanya perempuan (Gambar 1) seperti disajikan pada Gambar 2). Mereka (60%) menyarankan adanya home stay (Gambar 3). Home stay ini akan mendukung wisatawan dan masyarakat untuk terjadinya komunikasi yang intensif dan terjalin nilai sosial diantara mereka. Pengalaman komunikasi dan interaksi selama menginap diharapkan akan menjadi edukasi yang baik dimasa depan.

Homestay selama ini belum disediakan secara komersial. Namun sementara posko satgas sahabat gajah dapat dijadikan home stay untuk wisatawan. Untuk itu perlu adanya pengembangan home stay lebih banyak lagi mengingat potensi sumberdaya wisata danau Suoh ini sangat potensial berkembang.

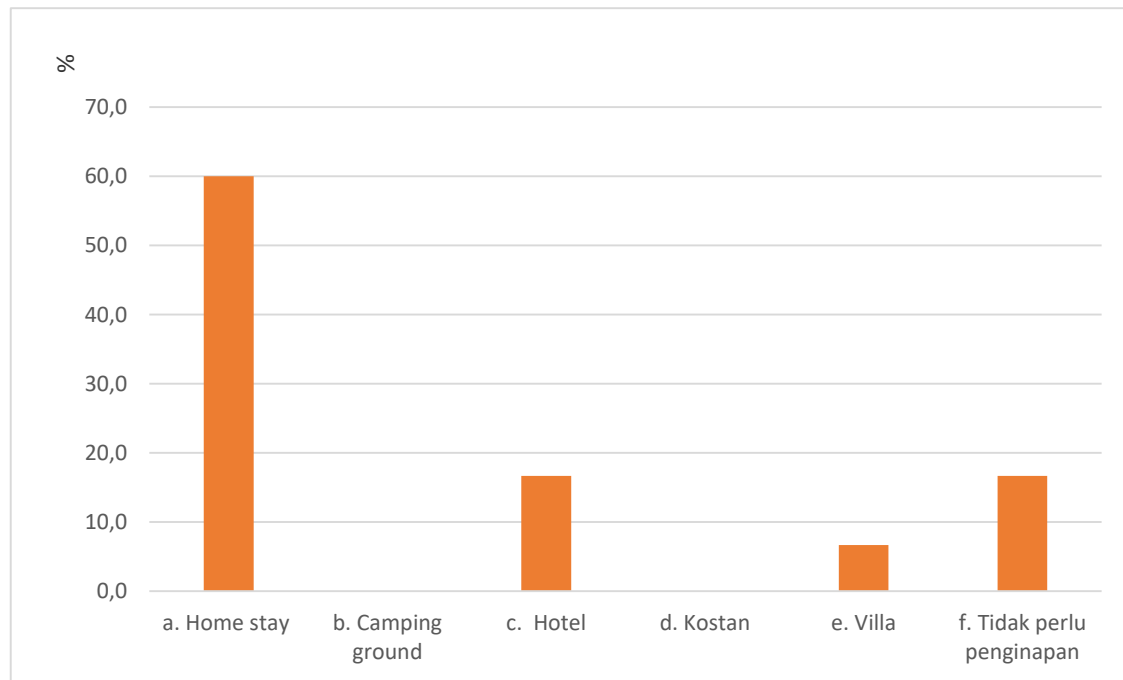
Disisi lain para pengunjung yang dari luar Lampung Barat tentunya akan bermalam mengingat perjalanan dari Bandar Lampung menuju destinasi ini sangat jauh dengan waktu tempuh 10 jam. Sehingga paling tidak akan bermalam 1 hari di lokasi wisata ini. Variasi obyek wisata yang banyak dan proses menikmati keindahan alam dan keunikannya maka dimungkinkan akan lebih dari 1 malam para wisatawan akan menginap.



Gambar 1. Komposisi responden 56,7% laki-laki dan 43,7% perempuan (n=30)



Gambar 2. Sebagian responden foto bersama dengan penulis.



Gambar 3. Jenis akomodasi yang disarankan masyarakat (%).

B. Manfaat Homestay sebagai pengalaman Budaya

Salah satu daya tarik utama homestay adalah pengalaman budaya yang lebih mendalam. Wisatawan dapat mempelajari tradisi, adat istiadat, dan gaya hidup lokal dengan berinteraksi langsung dengan keluarga tuan rumah. Ini bisa meliputi berbagi makanan, belajar kerajinan tradisional, ikut dalam upacara adat, atau berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh keluarga tuan rumah. Homestay memberikan experience terhadap wisatawan dengan memberikan suasana pendekatan dengan pemilik rumah [2].

C. Manfaat Homestay bagi Wisatawan:

Keuntungan adanya homestay bagi wisatawan adalah :

1. Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya dan kehidupan sehari-hari lokal.
2. Meningkatkan kesadaran akan tradisi dan warisan budaya.
3. Menjalin hubungan pribadi dengan penduduk setempat.
4. Mendapatkan rekomendasi dan wawasan langsung tentang destinasi wisata.

D. Manfaat Homestay bagi Masyarakat Lokal

Keuntungan homestay bagi masyarakat adalah :

1. Mendapatkan pendapatan tambahan dari penyediaan akomodasi dan makanan.
2. Meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya mereka.

3. Mendorong pelestarian warisan budaya dan tradisi.
4. Meningkatkan keterampilan dan peluang kerja di industri pariwisata.

E. Fasilitas dan Layanan

Fasilitas dan layanan dalam homestay dapat bervariasi tergantung pada tuan rumah dan destinasi. Biasanya, wisatawan akan memiliki kamar tidur pribadi dengan fasilitas dasar seperti tempat tidur, kamar mandi, dan akses Wifi. Tuan rumah juga dapat menyediakan makanan, baik sarapan saja atau paket makan lengkap. Beberapa homestay juga menawarkan kegiatan tambahan seperti tur lokal, demonstrasi memasak, atau pertunjukan seni tradisional.

F. Pengelolaan dan Keberlanjutan

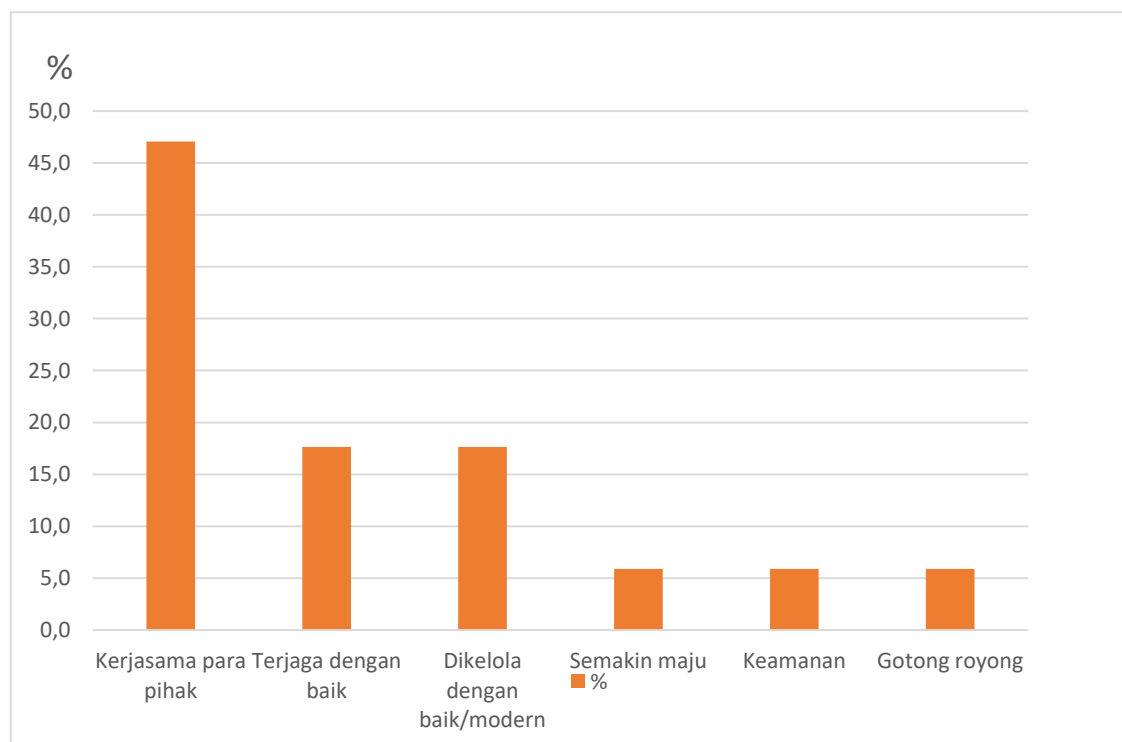
Penyuluhan homestay mencakup evaluasi terhadap pengelolaan homestay dan upaya yang dilakukan untuk memastikan keberlanjutan. Ini melibatkan penilaian terhadap kebijakan dan regulasi, praktik pengelolaan homestay, termasuk dan pelatihan bagi tuan rumah homestay, keterlibatan komunitas para pihak (Gambar 4) dan homestay dalam rencana pariwisata yang lebih luas. Menurut [4] bagi pemerintah desa, agar lebih kerjasama dengan dinas-dinas terkait dan investor demi terwujudnya desa wisata yang maju, meningkatkan kuantitas dan kualitas sosialisasi agar masyarakat benar-benar paham tentang desa wisata, serta meningkatkan jalinan kerjasama.

G. Kepuasan Wisatawan:

Penyuluhan homestay meliputi penilaian terhadap kepuasan wisatawan yang menginap di homestay. Ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau evaluasi pengalaman wisatawan. Evaluasi ini dapat membantu memahami sejauh mana homestay memenuhi harapan wisatawan, dan mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan pengalaman tamu. Kepuasan pelanggan merupakan penilaian terhadap tanggapan suatu produk atau jasa dari seorang konsumen dengan tingkat pemenuhan kebutuhan yang memuaskan hingga kurang memuaskan [5]. Kepuasan adalah respons emosional/kognitif yang terkait dengan fokus tertentu pada waktu tertentu [6].

H. Peningkatan Keterampilan Layanan

Pelatihan homestay dapat membantu tuan rumah homestay untuk mengembangkan keterampilan layanan yang baik. Mereka dapat belajar tentang etika kerja, komunikasi efektif, keramahan, kebersihan, dan kemampuan menyajikan makanan yang baik kepada tamu. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan memberikan pengalaman yang positif.



Gambar 4. Saran keberlanjutan pengembangan ekowisata Danau Suoh.

I. Pemahaman Budaya dan Tradisi

Pelatihan homestay dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan tradisi kepada tuan rumah homestay. Mereka dapat mempelajari tentang nilai-nilai budaya, adat istiadat, dan praktik yang relevan. Hal ini membantu mereka dalam membagikan pengetahuan dan pengalaman tersebut kepada tamu, memperkaya pengalaman wisatawan dalam memahami dan menghargai budaya setempat.

Pelatihan homestay juga dapat melibatkan pengajaran keahlian khusus atau aktivitas budaya kepada tuan rumah homestay. Ini termasuk memasak makanan tradisional, membuat kerajinan tangan, pertunjukan seni, mengajarkan budaya lainnya kepada tamu. Untuk dapat mempertahankan dan menambah khasanah budaya pengelola juga harus memperhatikan tren budaya dan harga yang ada [7].

J. Kesadaran Lingkungan

Pelatihan homestay juga dapat mencakup aspek lingkungan, seperti praktik ramah lingkungan dan keberlanjutan. Tuan rumah homestay dapat diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, penggunaan energi yang efisien, pengelolaan limbah, dan perlindungan alam sekitar. Hal ini membantu mengurangi dampak homestay terhadap lingkungan dan mengajak wisatawan untuk berpartisipasi dalam praktik berkelanjutan.

K. Manajemen Usaha dan Pemasaran:

Pelatihan homestay juga dapat melibatkan aspek manajemen usaha dan pemasaran. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu tuan rumah homestay dalam mengelola operasi harian homestay mereka, termasuk manajemen reservasi, keuangan, promosi, dan layanan pelanggan. Pelatihan ini membantu tuan rumah homestay untuk meningkatkan profesionalisme dan mengoptimalkan potensi bisnis mereka.

L. Menetapkan Standar dan Kebijakan:

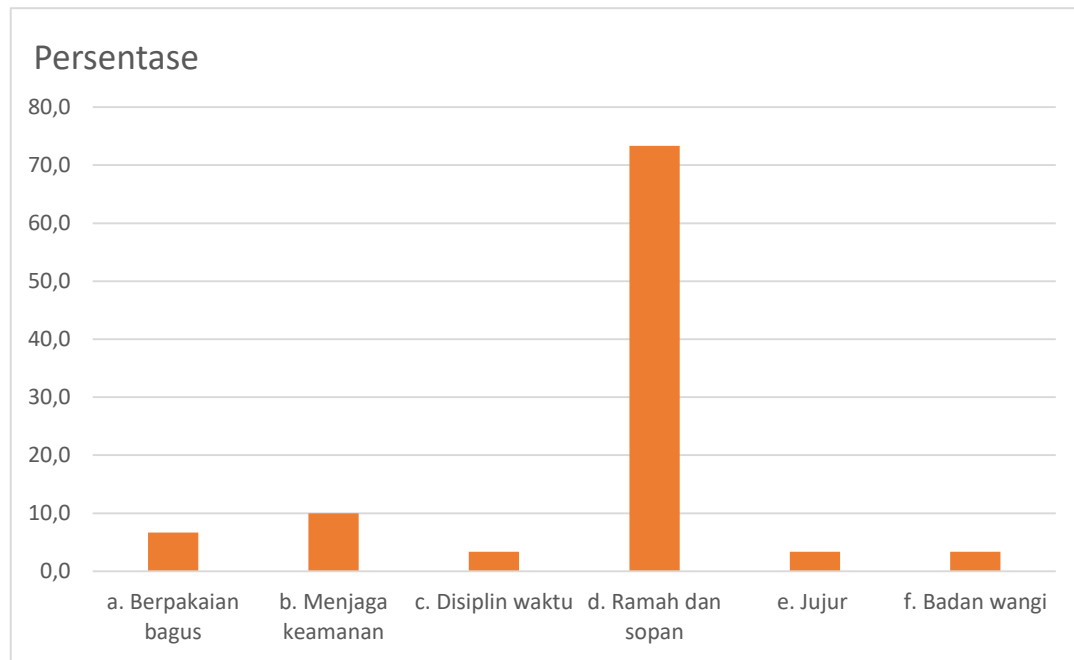
Penentuan standar yang jelas untuk homestay, termasuk kebijakan pembatalan, aturan rumah, jam check-in/check-out, kebijakan pembayaran, dan fasilitas yang disediakan. Komunikasikan standar ini dengan jelas kepada tamu sebelum dan selama kedatangan mereka.

M. Peningkatan Layanan:

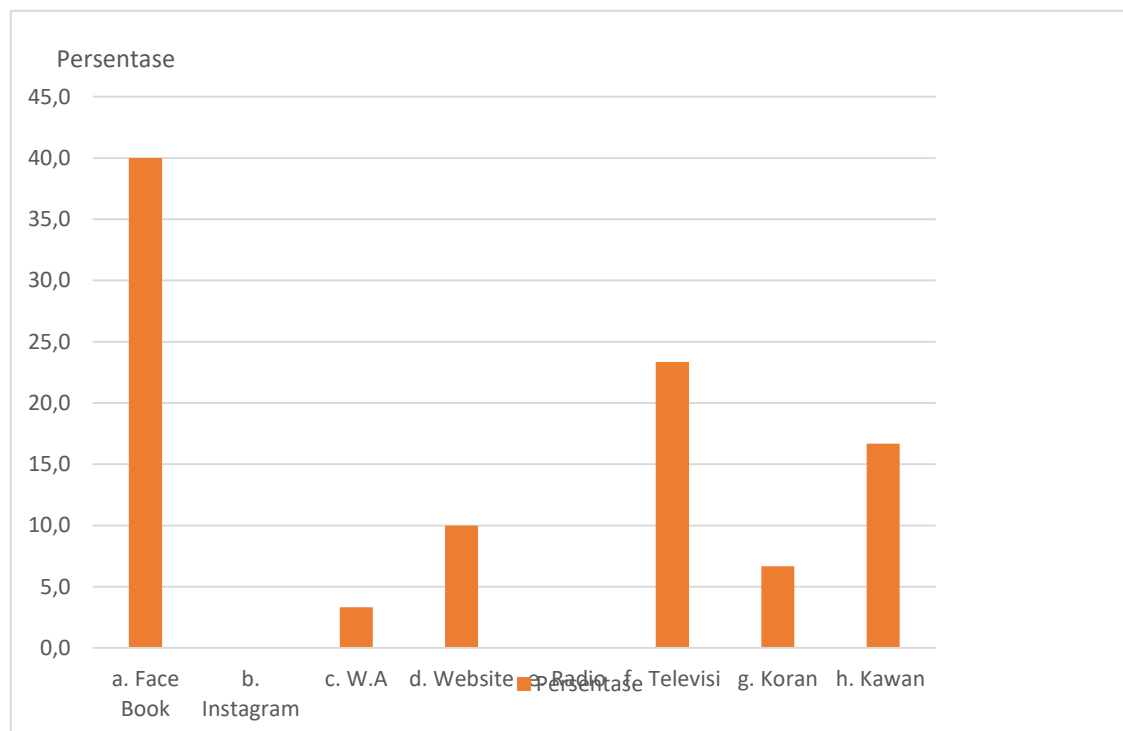
Pelayanan yang ramah dan sopan (Gambar 5), dan berkualitas kepada tamu menjadi penting dalam kegiatan homestay. Pastikan tuan rumah homestay memiliki keterampilan layanan yang baik, seperti komunikasi yang efektif, keramahan, kebersihan, dan keahlian dalam menyajikan makanan. Perhatikan kebutuhan dan preferensi tamu, dan usahakan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi mereka.

N. Pemasaran dan Promosi:

Strategi pemasaran dan promosi yang efektif untuk meningkatkan visibilitas homestay ternyata bervariasi tergantung persepsi masing-masing pemiliknya. Platform online seperti situs web, media, dan platform pemesanan online untuk memasarkan homestay kepada calon tamu masih belum semua. Merek pemilik homestay perlu dilatih menyajikan foto-foto berkualitas, deskripsi yang menarik, dan ulasan positif untuk menarik minat wisatawan. Berdasarkan survey kuisioner diperoleh data bahwa masyarakat memilih FB sebagai sarana promosi yang paling efektif (Gambar 7). Berpengaruh signifikannya peran sistem informasi pemasaran terhadap kepuasan pelanggan sangat wajar, karena sistem usaha modern saat ini sudah mengedepankan sistem informasi yang online dan sistem informasi yang berkualitas yang disajikan dalam bentuk website [8]; [9]. Kualitas website merupakan konsep penting dalam e-commerce sebagai persepsi konsumen dan menjadi penentu dalam operasi online. Persepsi konsumen tentang kualitas situs web didasarkan pada fitur dimana website memenuhi kebutuhan dan kesan konsumen dengan keunggulan secara menyeluruh [10].



Gambar 5. Sikap yang baik menurut masyarakat dalam menerima wisatawan.



Gambar 6. Sarana Promosi yang efektif menurut masyarakat.

O. Pengelolaan Reservasi dan Komunikasi:

Pengelolaan reservasi yang baik sangat penting. Reservasi sebaiknya efisien dan terorganisir. Tanggapan pertanyaan tamu dengan cepat, ramah dan sopan. Informasi yang jelas dan akurat tentang ketersediaan, harga, dan

fasilitas homestay. Jaga komunikasi terbuka dengan tamu sebelum, selama, dan setelah kedatangan mereka.

P. Keterlibatan Komunitas:

Perlu adanya jalinan hubungan yang baik dengan komunitas setempat. Libatkan diri dalam kegiatan komunitas, seperti festival atau kerja sama dengan pelaku pariwisata. Hal ini dapat membantu memperkuat ikatan dengan masyarakat setempat, memperoleh dukungan, dan mempromosikan homestay Anda di kalangan wisatawan yang datang ke daerah tersebut.

Q. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi terhadap kinerja homestay cukup baik. Umpan balik dari tamu tentang pengalaman mereka dan ambil tindakan untuk meningkatkan layanan dan fasilitas homestay berdasarkan umpan balik tersebut. Perhatikan ulasan tamu secara online dan tanggapilah dengan cara yang profesional dan konstruktif.

R. Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Lingkungan:

Berupaya menjalankan homestay Anda secara berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Ajak tamu untuk berpartisipasi dalam praktik ramah lingkungan, seperti penghematan energi, pengelolaan limbah, dan penggunaan produk yang ramah lingkungan.

S. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden (Gambar 7). Masyarakat pada awalnya kurang mengenal home stay. Mereka hanya mengenal hotel sebagai tempat penginapan. Home stay dianggap tersendiri lokasinya tidak bergabung dengan masyarakat. Sehingga beberapa responden menganggap tidak perlu penginapan. Kondisi ini menunjukkan belum pahamnya fungsi home stay. Kemungkinan lain adalah adanya rasa khawatir jika tinggal bersama masyarakat akan terjadi kejahatan sosial. Mengingat lokasi destinasi wisata berada jauh dari perkotaan. Menurut [11], keamanan sekitar lingkungan yang dimaksud adalah agar wisatawan yang menginap merasa aman dari berbagai kejadian yang tidak diinginkan.



Gambar 7. Responden sedang menjawab kuesiner.

SIMPULAN

Home stay sangat mendukung kegiatan wisata Danau Suoh baik dari aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Pengunjung dapat berinteraksi dan berkomunikasi selama menginap. Proses sosialisasi ini penting agar proses edukasi baik kepada wisatawan ataupun masyarakat terjadi dengan baik.

Perlu adanya kerjasama yang baik antar pihak yang terkait sehingga dapat saling membantu dan menutupi kelemahan di destinasi. Peran perguruan tinggi masih dianggap kurang oleh masyarakat. Aspek ini perlu ditindak lanjuti dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan dalam pengelolaan home stay terutama dari aspek pemasaran.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pokdawis Danau Suoh dan Kepala Pekon dan Camat Suoh yang telah membantu atas terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Satya M.T., A. Tejaningrum, Hanifah, "Program Homestay untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Kampung Kreatif Cibunut," *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas* Vol. 04, No. 01, September 2019 ISSN: 2528-2190. 2019.
- [2] P.A. Aryasih dan N.T. Aryanata, "Homestay Dan Budaya: Idealisme Keberadaan Homestay," In book: *Homestay, Mozaik Pariwisata Berbasis Kerakyatan* (pp.93-102), Chapter: 6, Publisher: Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua-Bali, 2018.

-
- [3] H.S.N. Hidayah, "Smart Tourism: Aksentuasi Kesiapan Homestay Di Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung, Pandeglang-Banten," *Media Wisata*, Vol. 18, No. 1, Pp. 101-112, May 2021, Doi: 10.36276/Mws.V18i1.81, 2021.
 - [4] I.G.N.S. Ariantika, M. Jumail, Murianto, "Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat," *Journal Of Responsible Tourism*, Vol.2, No.1, 2022.
 - [5] R. Oliver, "Satisfaction : A Behavioral Perspective on the Consumer (2nd edition ed.)," New York: Routledge, 2015.
 - [6] J.L. Giese, & J.A. Cote, "Defining Consumer Satisfaction. Academy of Marketing Science Review," 2002.
 - [7] F.T.R. Prastiwi, C. Ratnaningsih, S. Windhyastiti, & U. Khouroh, "Analisis Pengaruh Tren Budaya, Brand Ambassador dan Harga Terhadap Purchase Intention, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol. 7(1), 55-60, 2020.
 - [8] A. Stephanie, A., S. Hidayatullah, Y.T. Ardianto, "An Emperical Study of Website Quality on Hotel Booking Online," 4(2), 10-14, 2019.
 - [9] S. Hidayatullah, U. Khouroh, I. Windhyastiti, "Development of Tourist Village Model Through "Pokdarwis" Empowerment and Information Technology Utilization", *European Journal of Business and Management*, (January). <https://doi.org/10.7176/ejbm-10-23-12>, 2018.
 - [10] J. Hasanov, & H. Khalid, H. "The Impact of Website Quality on Online Purchase Intention Organics Foodin Malaysia : A Webqual Model Approach," *Procedia Computer Science* 72 (pp. 389). Elsevier B.V, 2015.
 - [11] A.R Aminudin, "Pelaksanaan Pengelolaan Homestay Di Desa Lubuk Kembang Bunga Kawasan Eko Wisata Tesso Nilo Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau," *Jom FISIP* Vol. 2 No. 2, 2015.